

No. Daftar FPIPS: 4196/UN40.A2.2/PT/2023

**PERKEMBANGAN JAVA INSTITUIT DALAM MEMAJUKAN
KEBUDAYAAN SUNDA (1919-1941)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Kiki Rizki Fauzi

NIM. 1902083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**PERKEMBANGAN JAVA INSTITUUT DALAM MEMAJUKAN
KEBUDAYAAN SUNDA (1919-1941)**

Oleh

Kiki Rizki Fauzi

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

© **Kiki Rizki Fauzi**

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis**

LEMBAR PENGESAHAN
KIKI RIZKI FAUZI
PERKEMBANGAN JAVA INSTITUUT DALAM MEMAJUKAN
KEBUDAYAAN SUNDA (1919-1941)
DISETUIJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Dr. Erlina Wiyanarti, M. Pd.
NIP. 196207181986012001


Pembimbing II



Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198607062015042004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 196808281998021001

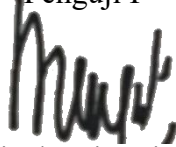
LEMBAR PENGESAHAN

KIKI RIZKI FAUZI

**PERKEMBANGAN JAVA INSTITUIT DALAM MEMAJUKAN
KEBUDAYAAN SUNDA (1919-1941)**

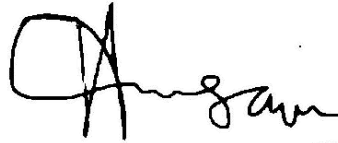
disetujui dan disahkan oleh dosen penguji:

Penguji I



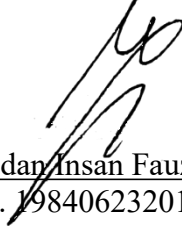
Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.
NIP. 196005291987032002

Penguji II



Dr. Hidayat, M.Si.
NIP. 196208061990031002

Penguji III



Wildan Insan Fauzi, M.Pd.
NIP. 198406232015041001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 196808281998021001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap studi budaya Jawa pada masa kolonial. Pemerintah kolonial Belanda melalui para sarjananya melakukan berbagai upaya untuk mengkaji sistem pengetahuan dan kebudayaan pribumi. Hal itu ditandai dengan didirikannya beberapa lembaga keilmuan dan kebudayaan di Hindia Belanda, salah satunya adalah Java Instituut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan Java Instituut dalam memajukan kebudayaan Sunda (1919-1941). Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis yang terdiri dari tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, kajian mengenai sistem pengetahuan dan kebudayaan pribumi, khususnya Jawa telah dilakukan oleh Belanda sejak abad ke-19 melalui *Instituut voor de Javaansche Taal*. Hasil penelitian dari lembaga tersebut digunakan sebagai alat untuk menanamkan kekuasaan di bidang kebudayaan. Kurangnya partisipasi pribumi dalam penelitian dan studi budaya meningkatkan peluang bagi Belanda untuk mempertahankan pengaruhnya di masyarakat. Kedua, pada awal abad ke-20, kajian terhadap masyarakat dan budaya lokal mulai melibatkan masyarakat pribumi. Hal ini menjadi penanda dari lahirnya Java Instituut sebagai lembaga yang bertujuan untuk memajukan kebudayaan Jawa, Sunda, Madura, dan Bali. Keterbukaan Java Instituut terhadap upaya pemajuan kebudayaan terlihat dalam kerja sama antara intelektual pribumi dan Belanda. Ketiga, langkah strategis Java Instituut dalam memajukan kebudayaan Sunda dilakukan melalui berbagai bentuk seperti, menerbitkan majalah *Poesaka Soenda*, menyelenggarakan kongres bahasa Sunda, pergelaran kesenian dan mendirikan sekolah kesenian dan kerajinan tangan.

Kata Kunci: Java Instituut, Memajukan Kebudayaan, Kebudayaan Sunda

ABSTRACT

This research is motivated by the author's interest in the study of Javanese culture during the colonial period. The Dutch colonial government through its scholars made various efforts to study the indigenous knowledge system and culture. This was marked by the establishment of several scientific and cultural institutions in the Dutch East Indies, one of which was the Java Instituut. This research aims to analyze the development of Java Instituut in advancing Sundanese culture (1919-1941). The research method used is the historical method which consists of the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this research show: First, the study of indigenous knowledge systems and culture, especially Java, has been carried out by the Dutch since the 19th century through the Instituut voor de Javaansche Taal. The research results of the institute were used as a tool to instill power in the cultural field. The lack of indigenous participation in research and cultural studies increased opportunities for the Dutch to maintain their influence in society. Secondly, in the early 20th century, the study of local society and culture began to involve indigenous people. This marked the birth of Java Instituut as an institution that aimed to promote Javanese, Sundanese, Madurese and Balinese culture. Java Instituut's openness to cultural advancement efforts can be seen in the cooperation between indigenous and Dutch intellectuals. Third, Java Instituut's strategic steps in advancing Sundanese culture were carried out through various forms such as publishing Poesaka Soenda magazine, organizing Sundanese language congresses, art performances and establishing schools of arts and crafts.

Keywords: Java Instituut, Promotion of Culture, Sundanese Culture

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Konseptual	10
2.1.1 Orientalisme	10
2.1.2 Kebudayaan Sunda	12
2.1.3 Pergerakan Nasional	15
2.1.4 Etno-nasionalisme dan Nasionalisme	17
2.1.5 Priyayi Baru	22
2.2 Sumber Terkait Kerangka Kebijakan Pemerintah Kolonial dalam Pembentukan Organisasi Sosial Budaya di Hindia Belanda	23
2.3 Sumber Terkait pembentukan Java Instituut dalam perspektif kebijakan pemerintah kolonial Belanda (1919)	26
2.4 Sumber Terkait langkah strategis Java Instituut dalam memajukan kebudayaan Sunda (1921-1941)	30
2.6 Penelitian Terdahulu	33
2.7 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Persiapan Penelitian	39
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian	39

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	41
3.1.3 Proses Bimbingan	41
3.2 Pelaksanaan Penelitian	42
3.2.1 Heuristik	42
3.2.2 Kritik Sumber	46
3.2.2.1 Kritik Eksternal	46
3.2.2.2 Kritik Internal	47
3.2.3 Interpretasi	50
3.2.4 Historiografi	51
3.3 Laporan Penelitian	52
BAB IV PERKEMBANGAN JAVA INSTITUUT DALAM MEMAJUKAN	
KEBUDAYAAN SUNDA (1919-1941)	55
4.1 Kerangka Kebijakan Pemerintah Kolonial terhadap Pembentukan	
Organisasi Sosial Budaya di Hindia Belanda	54
4.2 Pembentukan Java Instituut dalam Perspektif Kebijakan Pemerintah	
Kolonial Belanda dan Etno-nasionalisme dalam Perspektif Java Instituut	60
4.2.1 Kongres Kebudayaan Jawa 1918 sebagai Kerangka Terbentuknya	
Java Instituut	60
4.2.2 Implementasi Intelektual Lokal dan Kolonial dalam Membentuk	
Java Instituut (1919)	75
4.2.3 Etno-nasionalisme dalam Perspektif Java Instituut	87
4.3 Langkah Strategis Java Instituut dalam Memajukan Kebudayaan Sunda	91
4.3.1 Penerbitan Surat Kabar Bernuansa Ke-Sundaan	91
4.3.2 Pergulatan Orang Sunda di Kongres Bahasa Sunda	100
4.3.2.1 Kongres Bahasa Sunda I (1924)	100
4.3.2.2 Kongres Bahasa Sunda II (1927)	108
4.3.2.3 Kongres Bahasa Sunda III (1936)	115
4.3.3 Dari Panggung ke Panggung: Pergelaran Kesenian Sunda oleh Java	
Instituut (1921-1936)	123
4.3.4 Menggalang Kreativitas Pribumi melalui Pembentukan Sekolah	
Kesenian dan Kerajinan Tangan	130
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	134

5.1 Simpulan.....	134
5.2 Rekomendasi.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN.....	146
RIWAYAT HIDUP.....	221

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, T. dkk., (2013). Gending Karesmen: Teater Tradisional Menak di Priangan 1904-1942. *Jurnal Panggung*, 23(3), 294-308.
- Abdurrahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adisusilo, S. (2013). *Sejarah Pemikiran Barat Dari Klasik Sampai Yang Modern*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Alatas, S. H. (1998). *Mitos Pribumi Malas*. Jakarta: LP3ES.
- Anderson, B. (1988). *Revoloesi Pemuda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ar Razy, M. R. O. (2021). Perkumpulan sekar rukun: perjuangan pemuda sunda masa pergerakan nasional (1919-1931). *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 4(2), 159-172.
- Ar Razy, M.R.O, Sofianto, K., & Jaelani, G. A. (2022). Visi orientalisme hoesein djajadiningrat dalam ilmu pengetahuan dan pemajuan identitas kebudayaan (1911-1960). *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 5(2), 97-108.
- Ardiwinata, D. K. (1923). Poesaka anoe toeroen temoeroen. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.
- Bemmelen, R. W. (1949). *The Geology of Indonesia*. Netherland: The Haque.
- Bertrand, J. (2004). *Nationalism and Ethnic Conflict in Indonesia*. Cambridge University Press.
- Bhabha, H. K. (1994). *The Location of Culture*. London: Routledge.
- Biran, M. Y. (2009). *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Bisri, B. (2017). Hukum-hukum Determinisme dalam Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun (Dialektika antara Sains dan Teknologi). *Jurnal Yaqzhan*, 3(1), 1-15
- Darori, A. (2002). *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- De Jong, S. (1976). *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

- Dibjapranata, R. S. dkk. (1940). Kunst Ambachtsschool. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1924). Soendaasch Taal-congres. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk (1939). Oprichting Kunst Ambachtsschool. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1921). “Het Java-Instituut”. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1921). Motie van Javaansche Cultuur Ontwikkeling. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1921). Over Het Cultuurcongres te Bandoeng. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1922). Goegoeritan Paranti Njawan. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1923). Kongres Basa Soenda. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1924). Vergadering van de Soendasch Taalcongres. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1925). Oenak-anik Basa Sunda. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1925). Verslag van de Soendasch Taalcongres. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1926). Dialek Krawang. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1927). Kongres Basa Soenda II. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1927). Tweede Soendasch Taalcongres. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1930). Het Cultuur-Congres te Surakarta: Opening. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.
- Djadiningrat, H. dkk. (1936). Verslag van de Taalcongres te Bandoeng. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.

- Djajadiningrat, H., Kats, J., & Soeriadiradja, M. (1923). *Kempelan Java* Instituut. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.
- Ekadjati, E. S. (2004). *Kebangkitan Kembali Orang Sunda: Kasus Paguyuban Pasundan 1913-1918*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Ekadjati, E.S. (2014). *Kebudayaan Sunda, Suatu Pendekatan Sejarah Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Erkelens, J., Ngadinem, D., & Widiyanti. (2003). *Inventaris Arsip Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (KBG) (1778-1962)*. Jakarta: Arsip Nasional RI.
- Fanon, F. (1965). *A Dying colonialism*. Grove Press
- Fauzi, W. I. & Santosa, A. B. (2019). Kehidupan Sosial Budaya Masa Pergerakan Nasional di Indonesia dari Sudut Pandang Novel Sejarah (1900-1942). *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 187-196.
- Gandhi, L. (1998). *Postcolonial Theory A Critical Introduction*. Australia: Allen & Unwin.
- Gayatri, W. W. (2005). Peranan Keimin Bunka Shidosho di Jawa Pada Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945. (*Skripsi*). Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, Jakarta.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Gunardi, G., dkk. (1996). *Undak-usuk dan Dampaknya dalam Perilaku Berbahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Hadish, Y. K., dkk. (1986). *Puisi Sawyer Bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Herwati, B. P. (2004). Bangkitnya Nasionalisme Indonesia Studi Kasus: Budi Utomo sebagai Gerakan Nasionalis Awal Tahun 1908-1918. (*Skripsi*). Fakultas Keguruan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Hoofdredacteur. (1918, 16 Mei). "Comite voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling". *De Indier*, hlm. 4.
- Hoofdredacteur. (1918, 18 Juli). "Een Java-instituut". *De Soematra Post*, hlm.1.
- Hoofdredacteur. (1918, 19 Desember). "Taal-, land- en volkenkunde". *De Preangerbode*, hlm. 1.

- Hoofdredacteur. (1918, 4 Mei). “Comite voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling”. *De Locomotief*, hlm. 5.
- Hoofdredacteur. (1918, 6 Juli). “Het Javaansche Cultuur-Congres”. *De Locomotief*, hlm. 4-11.
- Hoofdredacteur. (1919, 13 Januari). “Nederlandsch Oost-Indie (Java-instituut)”. *De Nederlander*, hlm. 4.
- Hoofdredacteur. (1919, 20 Desember). “Het Java-instituut”. *De Locomotief*, hlm. 2
- Hoofdredacteur. (1919, 7 Agustus). “De stichtingsbijeenkomst van het ‘Java Instituut’”. *Bataviaasch Nieuwsblaad*, hlm. 6.
- Hoofdredacteur. (1936, 8 Juli). “Taalcongressen. Te Bandoeng en Djokdja”. *De Indische Courant*, hlm. 1.
- Horowitz, D. L. (1985). *Ethnic Group in Conflict*. Los Angeles: University of California Press.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1999). *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hufad, A. (2005). *Budaya dan Pendidikan Orang Sunda*. Bandung: Gunung Jati Press
- Ismaun., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah.
- Java Instituut. (1920). *Statuten en Huishoudelijk Reglement van de Vereeniging “Java Instituut”*. N. V. Boekhandel Visser & Co.
- Kahin, G. M. (2013). *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kartodirdjo, S. (ed). (1983). *Elite dalam Perspektif Sejarah*. Jakarta: LP3ES.
- Koentjaraningrat. (1990). *Beberapa Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2004). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kohn, H. (1984). *Nasionalisme; Arti dan Sejarah*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Kraemer, H. (1932). “Het Instituut voor de Javaansche Taal te Soerakarta”. *Djawa Tijdschrift*. Java Instituut.

- Kustanto, J. B. H. (2010). Krisis Negara Kebangsaan dan Kebangkitan Etnonasionalisme. *Jurnal Arah Reformasi Indonesia*, 40 (1), hlm. 1-12.
- Kusumasumantri, I. (1965). *Sejarah Revolusi Indonesia (Jilid Pertama)*. Jakarta.
- Kutojo, S. (1974). *Riwayat Hidup Perjuangan Otto Iskandar Dinata*. Jakarta: Mutiara.
- Labberton, H. (1918). "Bijdrage tot Het Vraagstuk der Javaansche Cultuur-Ontwikkeling". Dalam Comite voor de Javaansche Cultuurontwikkeling (Penyunting), *Prosiding Congres voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling Bundel II* (hlm. 1-13). Semarang: C. A. MISSET.
- Lawang, R. M. Z. (1998). *Teori Sosiologi Mikro dan Makro Jilid I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leslie, P. M. (1989). Ethnonasionalisme in a Federal State: The Case of Canada. Dalam J. R. Rudolf & R. J. Thompson (Penyunting). *Ethnoterritorial Politics, Policy, and the Western World* (hlm. 45-48). Colorado: Lynne Rienner Publisher.
- Lombard, D. (2005). *Nusa Jawa: Silang Budaya Jilid 1* (Terj. W. P. Arifin, R. S. Hidayat, & N. H. Yusuf). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, N. H. (1998). *Kehidupan Kaum Menak Priangan 1800-1942*. Bandung: Pusat Informasi Kebudayaan Sunda.
- Magill, F. N. (2000). *International Encyclopedia of Government and Politics*. Singapore: Toppan Company PTE LTD.
- Mangoenkoesoemo, T. (1918). "Iets Over Javaansche Cultuurontwikkeling". Dalam Comite voor de Javaansche Cultuurontwikkeling (Penyunting), *Prosiding Congres voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling Bundel II* (hlm. 3-29). Semarang: C. A. MISSET.
- Maunah, B. (2015). Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Ta'allum*, 3(1), 19-38.
- Miert, H. V. (2003). *Dengan Semangat Berkobar: Nasionalisme dan Gerakan Pemuda di Indonesia, 1918-1930*. Jakarta: Pustaka Utan Kayu.
- Moriyama, H. (2013). *Semangat Baru Kolonialisme Budaya Cetak dan Kesastraan Sunda Abad Ke-19*. Depok: Komunitas Bambu.

- Muhlenfield, A. (1918). "Prae-advies van A. Muhlenfield". Dalam Comite voor de Javaansche Cultuurontwikkeling (Penyunting), *Prosiding Congres voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling Bundel I* (hlm. 1-31). Semarang: C. A. MISSET.
- Muin, I. (2004). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Murdiansyah, A. (2001). Negara Bangsa dan Konflik Etnis: Nasionalisme vs EtnoNasionalisme. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4 (3), 289-316
- Niel, R. V. (2009). *Munculnya Elit Modern Indonesia* (Terj. Z. D. Noer & B. Rasuanto). Jakarta: Pustaka Jaya
- Poesponegoro, M. D. & Notosusanto, N. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pringgodigdo, A.K. (1980). *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Radjiman. (1918). "Prae-advies door Wediodipoero". Dalam Comite voor de Javaansche Cultuurontwikkeling (Penyunting), *Prosiding Congres voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling Bundel I* (hlm. 1-8). Semarang: C. A. MISSET.
- Raharjo, M., & Kumalasari, D. (2016). Perkembangan Organisasi Tri Koro Dharmo Pada Masa Pergerakan Nasional Tahun 1915-1918. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses dari: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/risalah/article/download/819/746>
- Reksodihardjo, S. (1992). *Dr. Cipto Mangunkusumo*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ricklefs, M. C. (2005). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Rosyadi & Maria, S. (1993). *Peranan Tembang Sunda dalam Menanamkan Nilai-nilai Budaya Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.
- Rottier, J. (1918). "Prae-advies van J. Rottier". Dalam Comite voor de Javaansche Cultuurontwikkeling (Penyunting), *Prosiding Congres voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling Bundel II* (hlm. 1-17). Semarang: C. A. MISSET.
- Said, E. W. (2001). *Orientalisme*. Bandung: Penerbit Pustaka.

- Shiraishi, T. (1981). The Dispute Between Tjipto Mangoenkoesoemo and Soetatmo Soeriokoesoemo: Satria vs Pandita. *Jurnal Indonesia*, 23(32).
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Smith, A. (2003). *Nasionalisme Teori, Ideologi, dan Sejarah*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Soemardjan, S. (2009). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Depok: Komunitas Bambu.
- Soeriokoesoemo, S. (1918). "Prae-advies van R. M. S. Soetatmo Soeriokoesoemo". Dalam Comite voor de Javaansche Cultuurontwikkeling (Penyunting), *Proceeding Congres voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling Bundel I* (hlm. 1-18). Semarang: C. A. MISSET.
- Sorokin, P. (1998). *Social Stratification*. New York: Harper.
- Stokvis, Z. (1918). "Prae-advies over punt I a en b en punt II". Dalam Comite voor de Javaansche Cultuurontwikkeling (Penyunting), *Prosiding Congres voor Javaansche Cultuur-Ontwikkeling Bundel I* (hlm. 1-11). Semarang: C. A. MISSET.
- Sujatmiko. (2014). *Keterwakilan Etnis di Politik Nasional: Kasus Etnis Sunda di Republik Indonesia*.
- Sulaeman, M. (2012). *Ilmu Budaya Dasar: Pengantar ke Arah Ilmu Sosial Budaya Dasar/ISBD/Social Culture*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumantri, M. dkk., (1985). *Kamus Sunda-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi, N. (2013). *Bianglala Budaya: Rekam Jejak 95 Tahun Kongres Kebudayaan*. Jakarta: Dirjen Kebudayaan Kemendikbud.
- Suwardi, E. (2007). *Sumatranen Bond: Dari Nasionalisme Etnik Menuju Nasionalisme Indonesia (1917-1931)*. (Tesis). Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Indonesia, Depok.
- Tsuchiya, K. (1990). *Javanology and the Age of Ranggawarsita: An Introduction to Nineteenth-Century Javanese Culture*. Dalam A. Kahin, R. Ludgate, & D. Millar (Penyunting), *Reading Southeast Asia* (hlm. 75-108). New York: Cornell University.

- Uhlenbeck, E. M. (1964). *A Critical Survey of Studies on the Languages of Java and Madura*. The Hague: Nijhoff.
- Versteeg, C. J. J. (1941, 22 September). “Uitreiking diploma’s Kunstambachtschool. *Bataviaasch Nieuwsblad*, hlm. 14.
- Wijayanto, C. W. (2006). Sejarah Java Instituut dalam Perspektif Discourse Orientalis (1919-1941). (*Skripsi*). Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Wiranatakoesoemah, R. A. A. (1923). Pihatoer ka Sadajana. *Majalah Poesaka Soenda*. Java Instituut.